



WAPRES AS BERSAMA STAF GEDUNG PUTIH

IDN/ANTARA

Wakil Presiden Amerika Serikat Mike Pence berbicara dengan staf di luar West Wing Gedung Putih di Washington, Amerika Serikat, Selasa (19/1).

Putri Saddam Hussein Salahkan Iran atas Kekacauan Irak

Dia tak menyinggung AS meski faktanya Washington yang menggulingkan Saddam Hussein.

AMMAN(IM) - Raghad Hussein, putri tertua mantan Presiden Irak Saddam Hussein, menyalahkan Iran atas kekacauan yang terjadi di Irak. Hal itu dia sampaikan dalam pidato yang direkam untuk memperingati 14 tahun eksekusi gantung ayahnya.

Selain Iran, Raghad juga menyalahkan penguasa pasca-Saddam di Irak. Klip audio Raghad telah dipublikasikan di akun Twitter-nya.

Dia tidak menyinggung Amerika Serikat (AS), meski faktanya Washington-lah yang menggulingkan Saddam Hussein pada tahun 2003.

Raghad Hussein menggambarkan Iran dan proksi Irak-nya sebagai musuh keadilan, musuh kebebasan, dan musuh kemanusiaan.

"Ayah dan saudara laki-laki saya melawan penjajah sampai akhir, sampai mencapai kemartiran," katanya, mengacu pada Saddam dan kedua putranya, Qusay dan Uday.

Dia menggambarkan Saddam sebagai presiden sah Irak, kemudian mengisyaratkan mendukung demonstrasi anti-pemerintah di Baghdad, yang pecah pada 1 Oktober 2019 dan menyebabkan Perdana Menteri Adel Abdul Mehdi mengundurkan diri pada November 2019.

Dia memuji pemuda Irak karena melawan "penghinaan dan tirani", sambil menuntut hak, kebebasan, dan kehidupan yang bermartabat.

Namun, sebelumnya, Raghad membantah telah mengeluarkan pernyataan yang mendukung protes Irak pada Oktober 2020.

Dia menggambarkan apa yang telah dikaitkan dengannya sebagai "berita palsu".

"Kata-kata Raghad tidak memiliki pengaruh apa pun di jalanan Irak," kata Laith Abdul Rahman, seorang penulis Irak dan komentator politik kepada Gulf News, Rabu (20/1). "Sebaliknya, mereka mungkin memiliki pengaruh negatif pada Revolusi Oktober, yang anggotanya sekarang mungkin dituduh menerima dukungan dari elemen Baath."

Demonstrasi di Irak belum berakhir meskipun Abdul Mehdi mengundurkan diri dan terus berlanjut di bawah pengantarnya, perdana menteri saat ini, Mustapha Al Kazemi.

"Adapun kritiknya terhadap Iran, ini wajar," kata Abdul Rahman. "Dia percaya bahwa ayahnya dieksekusi karena pengawasan Iran atas Irak."

Situs web Al Alam milik pemerintah Iran membalas Raghad Hussein dengan editorial berjudul, "Kepada Raghad Saddam: Apakah Anda ingat

bagaimana paman Anda mempersembahkan kepala suami Anda kepada ayah Anda?"

Artikel itu merujuk pada suami Raghad, Hussein Kamel Al Majid, yang membelot dari rezim Saddam, bersama istrinya, dan pergi ke Yordania. Dia dibujuk pulang dan dibunuh oleh Saddam pada Februari 1996.

Dalam beberapa bulan terakhir, Raghad menjadi berita karena aktivitasnya di Twitter. Dia sering menyangkal pernyataan yang dikaitkan dengan dirinya dan anggota keluarga Saddam.

Pada 30 Agustus 2020, dia membantah membagikan uang kepada warga Irak yang membutuhkan. Pada 24 September, dia men-tweet pernyataan ucapan selamat ke Arab Saudi pada Hari Nasionalnya. Pada 1 Oktober, di menulis pesan beresungka kepada rakyat Kuwait atas meninggalnya Emir Sabah Al Ahmad Al Sabah, musuh bebuyutan ayahnya.

Pesan Twitter terakhirnya

sebelum Tahun Baru adalah pada 27 Oktober, ketika dia berduka atas meninggalnya wakil ayahnya; Izzat Ibrahim Al Douiri, yang memimpin apa yang disebut pemberontakan Sunni sejak 2003.

Raghad Hussein juga menyebabkan keributan pada Desember 2016, ketika dia memuji Presiden AS Donald Trump, dengan mengatakan bahwa dia menikmati "kepekaan politik tingkat tinggi."

Raghad Hussein telah tinggal di Amman, Yordania, sejak penggulingan rezim Saddam tahun 2003, sebagai tamu Raja Abdullah II. Pada tahun 2006, Penasihat Keamanan Nasional Irak Muwafak Al Rabeii mengeluarkan surat perintah penangkapan atas namanya dan menuntut ekstradisinya, menuduhnya mendanai pemberontakan anti-pemerintah.

Perdana Menteri Yordania pada saat itu, Maarouf Al Bakhit, menjawab bahwa Raghad "di bawah perlindungan keluarga kerajaan".

Hillary dan Pelosi Tuding Putin Dalang Penyerbuan Capitol

WASHINGTON(IM) - Dua tokoh Partai Demokrat, Hillary Clinton dan Nancy Pelosi, menyerukan penyelidikan atas peran Presiden Rusia Vladimir Putin dalam kerusuhan di Gedung Capitol. Keduanya bahkan memiliki teori jika orang nomor satu di Rusia itu mungkin secara pribadi memerintahkan penyerbuan itu.

Nancy Pelosi dan Hillary Clinton duduk satu meja membahas pertarungan kekacauan di Washington awal bulan ini. Pada satu titik selama percakapan, Hillary berpendapat bahwa Presiden Donald Trump memiliki agenda lain.

Pelosi menjawab dengan tegas dengan mengatakan bahwa ketika datang ke arah Trump, semua jalan menuju Putin. "Saya tidak tahu apa yang Putin miliki terhadapnya secara politik, finansial atau pribadi, tetapi apa yang terjadi minggu lalu adalah hadiah untuk Putin. Karena Putin ingin merusak demokrasi di negara kita dan di seluruh dunia," tambah Pelosi dengan percaya diri, meski tidak menjelaskan secara detail.

"Orang-orang ini, tanpa sepengetahuan mereka, mereka adalah boneka Putin. Mereka melakukan bisnis Putin ketika mereka (menyerbu Capitol), atas hasutan pemberontakan oleh presiden Amerika Serikat. Jadi ya, kita harus memiliki komisi 11/9, dan ada dukungan kuat di Kongres untuk melakukan itu," ujar Pelosi.

Pernyataan tersebut, yang sepenuhnya tanpa bukti, segera memicu olok-olok di dunia maya. Jurnalis Aaron Mate melabeli Hillary dan teori kreatif Pelosi sebagai "BlueAnon" - mungkin maksudnya teori konspirasi eksentrik QAnon versi Partai Demokrat yang populer di antara banyak kelompok konservatif.

Dia juga bertanya mengapa lebih dari dua tahun penyelidikan atas dugaan hubungan Trump dengan Rusia "tidak cukup," karena mereka tidak

menemukan bukti untuk konspirasi semacam itu.

"Orang-orang ini adalah yang terakhir dengan sikap moral apa pun untuk mengoceh tentang teori konspirasi & disinformasi," tulis jurnalis Glenn Greenwald.

"Ingat ketika Mueller menghabiskan 18 bulan dan jutaan dolar dipersenjatai dengan tim jaksa dan kuasa panggilan pengadilan, lalu menutup penyelidikan setelah menangkap "no!" orang Amerika karena berkonspirasi dengan Rusia? Ayo lakukan lagi!" serunya.

Netizen lain mempertimbangkan untuk bertanya apakah kebijakan Twitter yang menentang teori konspirasi dan disinformasi berbahaya - yang diberlakukan dengan keras untuk komunitas QAnon - akan berlaku untuk pemikiran tak berdasar Clinton dan Pelosi. Dengan bercanda mereka cenderung "menyebarkan perselisihan" di kanevas politik AS.

Sejalan dengan dugaan konspirasi Pelosi dan Hillary, mantan kekasih perusaha Capitol minggu lalu muncul untuk mengungkapkan bahwa laptop Ketua DPR dicuri dari kantornya sehingga dapat dijual ke intelijen Rusia. Meskipun kesepakatan yang dituduhkan itu dikatakan tidak menguntungkan dan tidak pernah terjadi, FBI mengatakan belum dapat memastikan kebenaran dari cerita itu.

Meskipun tidak ada bukti keterlibatan pemerintah asing dalam kerusuhan Capitol yang belum terungkap, namun FBI telah meluncurkan penyelidikan terhadap kemungkinan tersebut, memeriksa secara khusus serangkaian pembayaran yang setara dengan lebih dari USD500.000 dalam bentuk bitcoin yang dibuat untuk tokoh-tokoh kunci yang terlibat dalam mengorganisir protes tersebut dan diduga dikirim oleh seorang warga negara Prancis yang telah bunuh diri. ● gul

Menghina Kerajaan Thailand, Wanita Mantan PNS Dipenjara 43 Tahun

BANGKOK(IM) - Pengadilan Thailand menghukum seorang wanita berusia 65 tahun dengan hukuman lebih dari 43 tahun penjara karena berbagi postingan online yang mengkritik keluarga kerajaan.

Vonis itu menjadi hukuman terberat di negara itu karena menghina kerajaan. Hukuman itu dijatuhkan seiring demonstrasi yang dipimpin para pemuda yang belum pernah terjadi sebelumnya di Thailand.

Dalam berbagai unjuk rasa, para demonstran secara terbuka mengkritik monarki, hingga berisiko didakwa melanggar hukum lese majeste dengan ancaman hukuman 15 tahun penjara untuk setiap pelanggaran.

"Anchan Preeleert mengaku bersalah atas 29 pelanggaran terpisah dan memposting video di YouTube dan Facebook antara 2014 dan 2015," ungkap pengacaranya, Pawinee Chumsri, pada Reuters.

Pengacara itu menam-

bahkan, "Anchan awalnya dijatuhi hukuman 87 tahun tetapi karena dia telah mengakui pelanggaran, pengadilan memotong setengahnya."

"Ini adalah hukuman penjara tertinggi yang pernah ada dalam kasus lese majeste," papar Pawinee, yang berasal dari kelompok Pengacara Hak Asasi Manusia Thailand.

Mantan pegawai negeri sipil (PNS) itu tidak dapat dihukum untuk diminta komentar. Dia dapat mengajukan banding atas hukuman tersebut di dua pengadilan yang lebih tinggi.

Amnesty International menyatakan kekecewaan atas hukuman terlama di Thailand karena menghina kerajaan.

Pejabat keamanan menggerebek rumah Anchan pada Januari 2015, beberapa bulan setelah pemerintahan sipil digulingkan dalam kudeta militer.

Kasusnya, yang awalnya dibawa ke pengadilan militer, dipindahkan ke pengadilan sipil setelah pemilu 2019, yang mem-

buat mantan pemimpin junta Prayuth Chan-ocha tetap menjabat sebagai perdana menteri.

Setidaknya 169 orang didakwa dengan lese majeste setelah kudeta 2014, menurut kelompok hak asasi. Beberapa kasus membutuhkan waktu bertahun-tahun untuk diproses.

Pihak berwenang sempat berhenti menggunakan undang-undang lese majeste pada 2018 tetapi polisi mulai menerapkannya lagi akhir tahun lalu setelah para pemimpin unjuk rasa mulai secara terbuka mengkritik kerajaan.

Sejak November, lebih dari 40 aktivis pemuda telah didakwa dengan hukum itu. Tak satu pun dari kasus tersebut dibawa ke pengadilan.

Pada Senin, pria lain yang ditangkap pada 2014 dijatuhi hukuman lebih dari empat tahun penjara setelah menerbitkan artikel dan puisi secara online yang menurut pengadilan berisi kebohongan tentang monarki. ● ans

Aksi Balasan, UEA Tangguhkan Kebijakan Bebas Visa bagi Pelancong Israel

DUBAI(IM) - Uni Emirat Arab (UEA) menanggulkan perjanjian pembebasan visa untuk warga Israel. Langkah ini diambil beberapa jam setelah Israel mengumumkan para pelancong dan orang yang kembali dari Brasil dan UEA akan dikarantina.

Perjanjian pembebasan visa antara Israel dan UEA direncanakan mulai berlaku pada Februari. Namun, penangguhan UEA itu akan berlanjut hingga 1 Juli. Dalam pernyataannya, UEA menepis laporan bahwa penangguhan perjanjian pembebasan visa terkait dengan keputusan Israel mengkarantina orang yang kembali dari Abu-Dhabi dan Brasil.

"Sesuai dengan perjanjian pembebasan visa yang ditandatangani dan diratifikasi oleh kedua negara, dan mengingat upaya

mengekang penyebaran virus corona, perjanjian pembebasan visa akan ditangguhkan hingga 1 Juli," ungkap pernyataan UEA.

UEA menambahkan, Penangguhan perjanjian dilakukan sesuai pasal 12 (2) perjanjian, dimana masing-masing pihak dapat menanggulkan pelaksanaan perjanjian, antara lain karena alasan kesehatan masyarakat. UEA dan Israel telah menormalisasi hubungan dengan mediasi Amerika Serikat (AS). Palestina mengancam kesepakatan normalisasi itu karena dianggap sebagai pengkhianatan.

Kesepakatan normalisasi UEA dan Israel itupun membuka kerja sama di berbagai bidang antara kedua pihak, termasuk dalam bidang perdagangan dan pertahanan. ● gul

Joe Biden Tunjuk Perempuan Transgender Jadi Asisten Menteri Kesehatan

WASHINGTON(IM) - Presiden terpilih Joe Biden menunjuk Kepala Kesehatan Pennsylvania Rachel Levine sebagai asisten menteri kesehatan kabinetnya. Penunjukan tersebut menjadikan pejabat federal transgender pertama untuk dikonfirmasi oleh Senat Amerika Serikat.

Seorang dokter anak dan mantan dokter umum Pennsylvania, Levine, diangkat sebagai Kepala Kesehatan Pennsylvania oleh Gubernur dari Demokrat, Tom Wolf pada 2017. Ini menjadikannya salah satu dari sedikit warga transgender yang menduduki jabatan terpilih atau ditunjuk secara nasional. Rachel memenangkan konfirmasi sebelumnya oleh Senat Pennsylvania yang mayoritas penduduknya adalah Republik dan tampil di hadapan publik negara bagian itu dalam penanganan pandemi virus korona.

Dr Rachel Levine memiliki kepemimpinan yang kuat dan keahlian penting yang dibutuhkan masyarakat untuk mengatasi pandemi ini - dimanapun mereka tinggal atau apapun ras, agama, orientasi seksual, identitas gender, atau disabilitas mereka dan juga memenuhi kebutuhan kesehatan masyarakat AS secara keseluruhan di saat kritis ini dan seterusnya," kata Biden dalam sebuah pernyataan.

"Rachel merupakan pilihan bersejarah dan sangat memenuhi syarat dalam memimpin upaya kesehatan pemerintah," imbuhnya.

Lulusan Harvard dan Tulane Medical School, Levine adalah presiden dari Asosiasi Pejabat Kesehatan Negara Bagian dan Teritori. Ia pernah menulis mengenai krisis opioid, mariyuana medis, pengobatan bagi kalangan remaja, gangguan makan dan pengobatan-obatan bagi LGBTQ.

Wakil Presiden terpilih Kamala Harris menyebut Levine sebagai "pegawai negeri yang luar biasa dengan pengetahuan dan pengalaman dalam membantu pemerintah untuk mengatasi pandemi dan melindungi serta meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan rakyat Amerika."

Levine bergabung dengan calon Menteri Layanan Kesehatan dan Kemanusiaan Biden, Xavier Becerra, seorang politisi Latin yang berangkat dari kesederhanaan untuk melayani di Kongres dan menjabat sebagai Jaksa Agung California.

Pengusaha Jeff Zients adalah koordinator respons virus corona pemerintahan Biden, sementara spesialis penyakit menular Rochelle Walensky diangkat untuk memimpin Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Menular (CDC), Vivek Murthy diangkat sebagai surgeon general atau pejabat kedokteran tertinggi, dan ahli epidemiologi dari Yale Marcella Nunez-Smith untuk memimpin kelompok kerja yang menjamin terselenggaranya keadilan dan kesetaraan dalam pendistribusian vaksin dan perawatan kesehatan.

Pakar penyakit menular utama pemerintah, Dr. Anthony Fauci, juga akan bekerja sama dengan pemerintahan Biden.

Seorang juru bicara transisi juga menyatakan hari Selasa bahwa Dawn O'Connell akan menjabat sebagai penasihat senior untuk menteri layanan kesehatan dan manusia dalam penanganan virus corona. O'Connell baru-baru ini menjabat sebagai direktur Koalisi untuk Inovasi Kesiagaan Epidemi dan menjabat sebagai penasihat senior dan wakil kepala staf Menteri Layanan Kesehatan dan Kemanusiaan, Sylvia Burwell selama pemerintahan Obama. ● ans



FESTIVAL KRISTEN ORTODOKS EPIPHANY - UKRAINA

Warga berkumpul di sekitar lubang es berbentuk salib saat perayaan festival Kristen Ortodoks Epiphany di Kyiv, Ukraina, Selasa (19/1). Foto diambil dengan drone.

Pesta Para Wanita dengan Kue Berbentuk Kelamin Pria Hebohkan Mesir

KAIRO(IM) - Kue mangkuk (cupcake) berbentuk alat kelamin pria, yang disajikan di sebuah klub ternama di Mesir, telah memicu protes publik. Kue kontroversial itu menjadi viral setelah jadi pelengkap pesta ulang tahun yang digelar sekelompok wanita di klub tersebut.

Pesta itu memicu kontroversi besar di media sosial Mesir dan media mainstream menyebut pesta tersebut telah diadakan di Al Jazirah Club, sebuah klub kelas atas di Kairo. Sebuah tanda pagar "Al Jazirah Club" dalam bahasa Arab trending di media sosial Mesir. Banyak komentator mengancam sajian kue kontroversial dalam pesta itu sebagai tindakan tidak bermoral dan tidak dapat diterima.

Ini tidak dapat diterima secara sosial dan ada 100 cara untuk merayakan...Tidak ada rasa hormat terhadap usia mereka dan tradisi kita," tulis Mohamed Rashad, seorang pengguna media sosial di Mesir, seperti dikutip Gulf News, Rabu (20/1). "Apakah itu kelas aristokrat dan krim masyarakat? Mereka ternyata media sosial lainnya.

Menanggapi insiden tersebut, Dar Al Iftaa, otoritas Islam resmi Mesir yang bertugas mengeluarkan fatwa agama,

mengatakan bahwa menerbitkan foto dan produk selanjut dengan sindiran seksual dilarang dalam Islam dan termasuk tindakan kriminal dalam hukum.

Sementara itu, Anggota Parlemen Khalid Abdul Mula menuntut Menteri Pemuda dan Olahraga dipanggil ke legislatif untuk diminta keterangan terkait insiden tersebut. Anggota parlemen itu meminta penyelidikan segera ke dalam acara tersebut untuk menentukan apakah itu telah diadakan dengan sepengetahuan Dewan klub.

Namun, beberapa orang meremehkan insiden tersebut. "Saya agak bertanya-tanya apakah mereka pernah menanggapi seorang pria karena mempermalukan wanita lain di media sosial atau mereka akan bebas selamanya hanya karena mereka berbicara secara pribadi? Sejuah yang saya tahu ini adalah pesta pribadi juga," kata Shuhail, seorang pengguna Twitter.

Seorang wanita yang menjadi koki kue kontroversial tersebut ditangkap sebentar dan dibebaskan dengan jaminan 5.000 pound Mesir. Dia ditangkap atas tuduhan membuat produk yang menjurus ke arah seksual. Koki tersebut mengatakan dalam interogasi bahwa dia telah membuat kue seperti itu atas permintaan dari pengunjung pesta. ● gul



UNJUK RASA PELAJAR DAN AKTIVIS FILIPINA

IDN/ANTARA

Pelajar dan aktivis melakukan protes menyusul pembatalan Kementerian pertahanan atas pakta yang menghalangi polisi dan tentara dari universitas negeri, University of the Philippines (UP), selama puluhan tahun di University Avenue di kota Quezon, Metro Manila, Filipina, Selasa (19/1).